

SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DENGAN BERDIRINYA HOTEL MINA TANJUNG DI LOMBOK UTARA BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)
Pada Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

HAIKAL IHSAN ZAZALI
NIM: 2019B1C038

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR
PROGRAM SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS DAMPAK EKONOMI DENGAN BERDIRINYA HOTEL MINA
TANJUNG DI LOMBOK UTARA DI LOMBOK UTARA BAGI
MASYARAKAT SEKITAR


Oleh :

HAIKAL IHSAN ZAZALI
NIM : 2019B1C038

Untuk Memenuhi Ujian Skripsi
Pada Tanggal 19 Mei 2023

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., MSi
NIDN . 0815118302

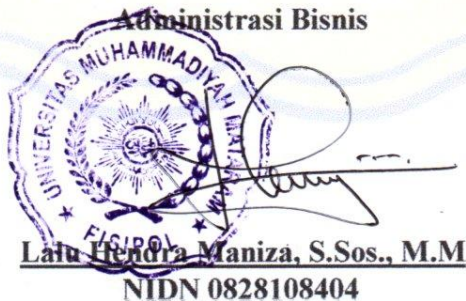
Pembimbing II



Sulhan Hadi, S.E., M.M
NIDN . 0813038202

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Administrasi Bisnis



Lulu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK EKONOMI DENGAN BERDIRINYA HOTEL MINA
TANJUNG DI LOMBOK UTARA DI LOMBOK UTARA BAGI
MASYARAKAT SEKITAR**

Oleh :

HAIKAL IHSAN ZAZALI

NIM : 2019B1C038

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 19 Mei 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. **Dr. Siti Atika Rahmi, S.Sos., MSi**
NIDN. 0815118302

(PU) (.....)

2. **Sulhan Hadi., S.E., M.M**
NIDN. 0813038202

(PP) (.....)

3. **Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**
NIDN.0806066801

(PN) (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di universitas muhammadiyah maupun perguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta dapat diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No.2 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, 19 Mei 2023
Mahasiswa,



Haikal Ihsan Zazali
NIM. 2019B1C038



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haikal Ihsan ZaZaLi
 NIM : 2019B1C038
 Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 14 April 2000
 Program Studi : Administrasi Bisnis
 Fakultas : Fisipol
 No. Hp : 081 937 734 208
 Email : dunyuks123@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DENGAN BERDIRINYA HOTEL MINA
TANJUNG DI LOMBOK UTARA BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 468

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

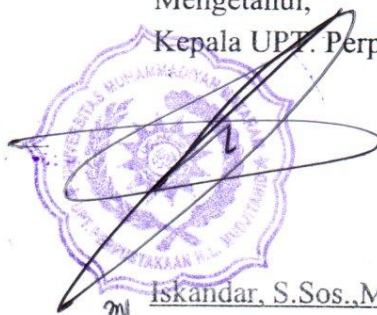
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 13 Juli2023
 Penulis



Haikal Ihsan ZaZaLi
 NIM. 2019B1C038

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haikal Ihsan ZaZaLi
NIM : 2019BIC038
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 14 April 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 081 937 734 208 /dunyukts123@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama **tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta** atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS DAMPAK EKONOMI DENGAN BERDIRINYA HOTEL MIMA
TANJUNG DI LOMBOK UTARA BAGI MASYARAKAT SEKITAR

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. •
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Juli.....2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Haikal Ihsan ZaZaLi
NIM. 2019BIC038



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT Rabb sekalian alam, karena hanya ridho, hidayah serta nikmatmu skripsi ini bisa saya selesaikan dengan waktu yang telah kami tentukan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta yang telah berjuang mengorbankan jiwa dan raganya untuk membiayai kuliah saya sampai hingga saat ini bisa menyelesaikan studi strata satu (S1) yang berkerja tidak mengenal lelah dan bercucuran air keringat, ungkapan kasih sayang tidak terhingga

Dan untuk orang-orang special kakak saya teman-teman yang memberian support, semangat, masukan dan semua keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih atas semua dukungan atau motivasinya kepada saya dalam menyelesaikan perkuliahan hingga selesai. Saya ucapakan terima kasih yang tak terhingga atas motivasi dan dukungan begitu ikhlas kepada saya baik secara moril maupun materil.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, perlindungan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Strategi Desain Rumah Subsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perumahan Melanesia (studi kasus pada PT. Meka Asia Property)". Penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB).

Sangat disadari bahwa kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasa banyak kurang tepatnya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Mataram, 19 Mei 2023

Haikal Ihsan Zazali

Analisis Dampak Ekonomi Dengan Berdirinya Hotel Mina Tanjung Di Lombok Utara Bagi Masyarakat Sekitar

Haikal Ihsan Zazali¹, Siti Atika Rahmi², Sulhan Hadi³

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram

Email : dunyuks123@gmail.com

ABSTRAK

Pariwisata telah menjadi salah satu industri yang memberikan multipliereffect begitu besar bagi perekonomian suatu. Pemerintah Kabupaten Lombok Utara menyediakan berbagai akomodasi dan fasilitas untuk mendukung keberadaan sektor pariwisatanya seperti restoran, resort, hotel dan lainnya keberadaan hotel memang menjadi hal yang vital dalam upaya pengembangan pariwisata.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan informan penelitian sebanyak delapan orang. Adapun teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teori yang di gunakan dalam penelitian yaitu teori konstruksi sosial Peter. L Berger dan Thomas Luckmann terkait tiga momen simultan, eksternalisasi ialah penyesuaian diri dengan dunia sosio cultural sebagai produk manusia, objektivasi ialah intraksi sosial dalam dunia intersubjektif yang di lembagaikan atau mengalami proses institusionalisasi dan internalisasi ialah individu yang mengidentifikasi diri di tengah-tengah lembaga sosial atau organisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan berdirinya hotel Mina Tanjung di dusun Sorong Jukung membawa berbagai macam dampak bagi masyarakat yang ada di sekitarnya terutama dalam bidang ekonomi dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di wilayah tersebut. Masyarakat memanfaatkan semaksimal mungkin dan seefisien mungkin potensi dan sumber daya alam yang ada di daerah tersebut untuk memperoleh pendapatan.

Peranan hotel Mina Tanjung ini sangat penting dalam mendukung setiap kegiatan ataupun program pemerintah dalam bidang pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan juga sekaligus untuk meningkatkan nilai jual dari dusun Sorong Jukung itu sendiri, pengelolaan destinasi wisata hasil kerjasama dari pihak hotel dengan pemerintah untuk menarik minat wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal agar kualitas dari destinasi tersebut tidak menurun.

Kata Kunci : Dampak, Ekonomi, Masyarakat, Hotel

ABSTRACT

Tourism has evolved into an industry with a significant multiplier influence on the regional economy. The North Lombok Regency government has supported the tourism industry by providing a variety of restaurants, resorts, and hotels, among others. The prevalence of hotels is indispensable for the growth of tourism. This study employs a qualitative, descriptive research approach. This study's informants were selected using purposive sampling, and eight individuals participated. Among the data collection methods are observation, in-depth interviews, and documentation. This study's data analysis includes data acquisition, reduction, presentation, and conclusion drawing. The theoretical framework for this study is Peter L. Berger and Thomas Luckmann's social construction theory, which pertains to three simultaneous moments: externalization, objectivation, and internalization.

The findings of this study indicate that the establishment of Hotel Mina Tanjung in the village of Sorong Jukung has varied effects on the surrounding communities, particularly in terms of the local economy and the administration of natural and human resources. The community achieves prosperity by maximizing the potential and efficacy of the area's natural resources to generate income, and there is variation in the quality of its human resources. Mina Tanjung Hotel is crucial in supporting government activities and initiatives in the tourism industry to increase local revenue and improve Sorong Jukung village's value. The collaboration between the hotel and the government in managing tourist destinations endeavors to attract both domestic and international visitors while preserving the destination's quality.

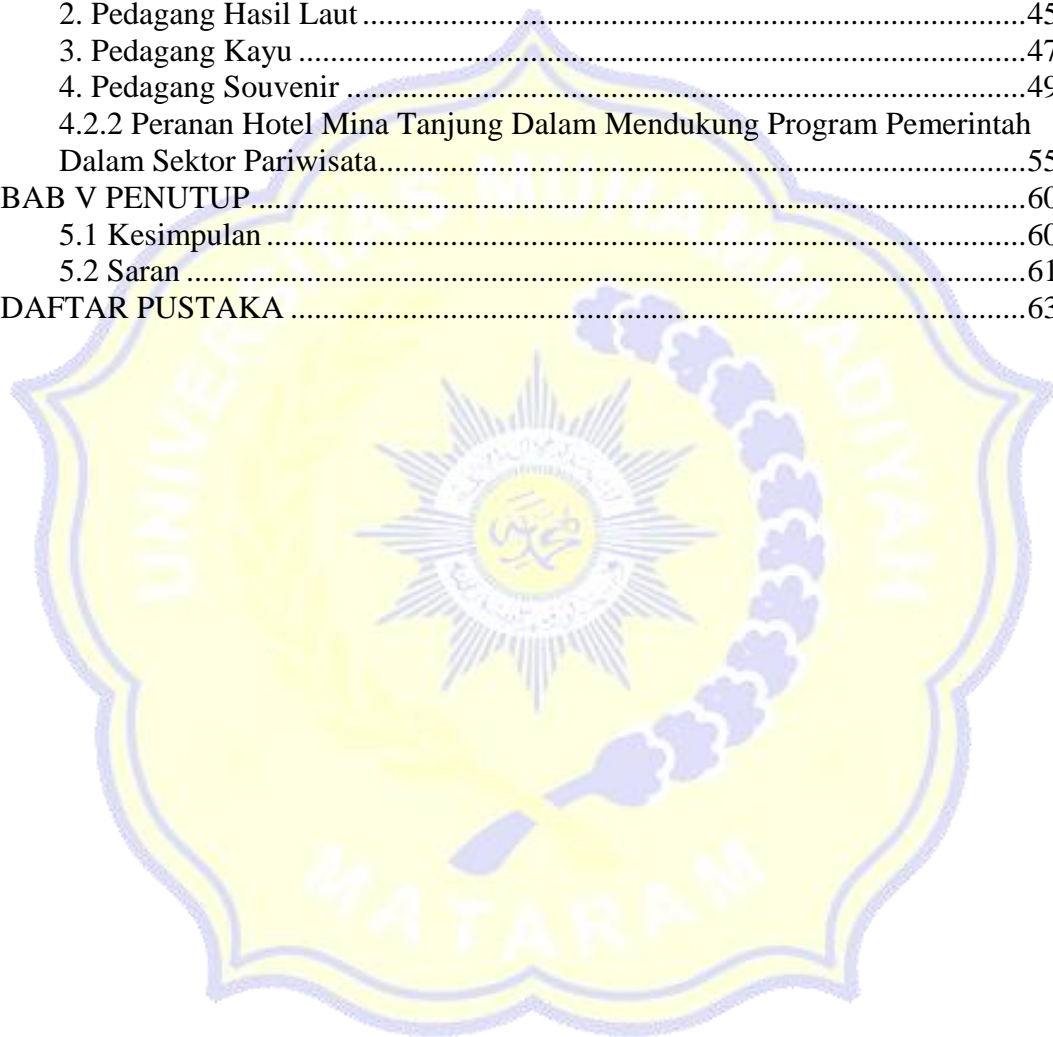
Keywords: *Impact, Economy, Community, Hotel.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....	v
LEMBAR PUBLIKASI	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Teoritis	16
2.2.1 Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckman.....	16
2.2.2 Pariwisata	19
2.2.3 Pembangunan Wisata	21
2.2.4 Hotel	22
2.2.5 Dampak Ekonomi Pariwisata	24
2.3 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Informan.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya Hotel Mina Tanjung	36
4.1.2 Letak Geografis Hotel Mina Tanjung	38
4.1.3 Daftar Kunjungan Tamu.....	38

4.1.4 Sarana dan Prasarana Hotel Mina Tanjung	39
4.1.5 Struktur Organisasi Hotel Mina Tanjung	40
4.1.6 Jumlah Tenaga Kerja.....	41
4.1.7 Pemerintahan Desa Tanjung.....	42
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Dampak dari berdirinya Hotel Mina Tanjung bagi masyarakat sekitar	44
A) Dalam Bidang Perdagangan.....	44
1. Toko Retail Semi Modern	44
2. Pedagang Hasil Laut	45
3. Pedagang Kayu	47
4. Pedagang Souvenir	49
4.2.2 Peranan Hotel Mina Tanjung Dalam Mendukung Program Pemerintah Dalam Sektor Pariwisata.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR TABEL

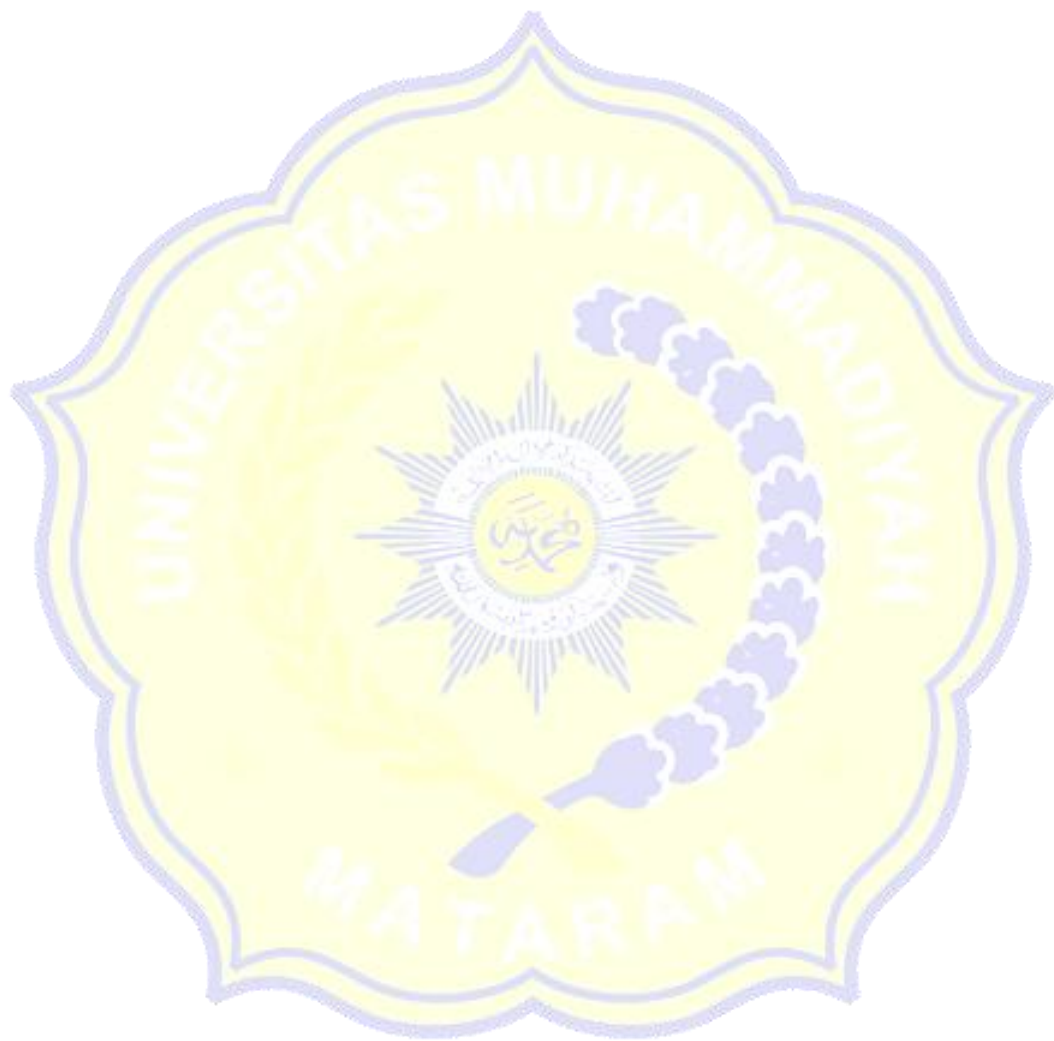
No	Judul	Halaman
1	Tabel 4.1. Daftar Kunjungan Tamu	38
2	Tabel 4.2. Sarana Dan Prasarana Hotel Mina Tanjung	40
3	Tabel 4.3. Mata Pencaharian Masyarakat Dusun Sorong Jukung	55
4	Tabel 4.4. Data Pembayaran Pajak Hotel Mina Tanjung Tahun 2020-2022	58
5	Tabel 4.5. Data Pembayaran Pajak Restaurant hotel Mina Tanjung Tahun 2020-2022	58



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Struktur Organisasi Hotel Mina Tanjung	40





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil, terbentang meliputi 17.508 pulau dengan panjang pantai lebih dari 81.000 km. Tanah, air, dan kekayaan alam ekosistemnya yang luas dan beragam dapat menjadi modal dasar pembangunan nasional. Salah satu bidang yang menggunakan aset alam yang melimpah untuk kemajuan masyarakat adalah kawasan industri wisata, khususnya pengembangan dan pemanfaatan objek wisata, salah satunya adalah industri wisata bahari di samping kegiatan-kegiatan lainnya di kawasan laut. Industri pariwisata Indonesia berkembang pesat saat ini. Hal ini digambarkan dengan banyak pergi dengan tujuan liburan dengan kemajuan usaha penginapan, restoran, transportasi, dan organisasi departemen. Assauri menegaskan bahwa setiap bisnis memiliki tujuan untuk berkembang. Tujuan ini dapat dicapai melalui upaya untuk mengikuti dan meningkatkan keuntungan organisasi dengan memperluas penawaran produk. (BPS 2018).

Indonesia menarik wisatawan domestik dan mancanegara yang ingin berkunjung karena banyaknya tempat wisata. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia selama tiga tahun terakhir adalah 16,11 juta pada tahun 2019, 4,02 juta pada tahun 2020, dan 1,56 juta pada tahun 2021. Lihat bagaimana jumlah kunjungan wisatawan domestik dan non domestik

terjadi penurunan akibat virus Corona yang melanda semua negara, termasuk Indonesia.

Provinsi Nusa Tenggara Barat di Indonesia kaya akan budaya dan kekayaan. Keberadaan geologis yang ditemukan di dekat pulau Bali sebagai ukuran industri perjalanan Indonesia. Hal ini terlihat dari data kunjungan nusantara Badan Pusat Statistik antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 yang menunjukkan jumlah kunjungan tahun 2015 sebanyak 2.210.527 orang dan tahun 2016 sebanyak 3.094.437 orang.

Pulau Lombok memiliki luas 5.435 km² melalui daratan Berada pada urutan ke-108 dalam daftar pulau berdasarkan wilayah di dunia dengan jumlah penduduk 3.512.689 jiwa dan sebagian besar suku di pulau ini adalah suku Sasak. Agama: Kristen, Hindu, Budha, Khonghucu, dan Islam Terdiri dari 54 kecamatan daerah dan 598 kecamatan-lokal yang tersebar di 4 wilayah yaitu Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara dan Kota Rezim Mataram. Kota Mataram adalah kota utama pulau ini. Pulau Lombok sarat dengan pemandangan alam dan keindahan yang sangat cocok sebagai tempat berwisata, baik itu wisata tepi laut, wisata alam dan wisata lainnya yang dapat memberikan relaksasi yang baik dan cukup. Ada berbagai keindahan dan keunikan yang bisa kita temukan di Pulau Lombok gumi Sasak yang terbilang unik dan wajib ada disini karena salah satu ragamnya bisa menjadi nilai tambah bagi industri wisata.

Menurut Magisty P. Priambodo (2015), pariwisata telah muncul sebagai salah satu industri yang memiliki multiplier effect yang begitu signifikan terhadap perekonomian suatu daerah. Industri travel juga siap menjadi penggerak

pergerakan ekonomi suatu daerah, misalnya gambaran daerah yang subur adalah Yogyakarta dan Bali. Hal ini juga mendorong partisipasi dari daerah lain dalam mengembangkan potensi wisata daerah. Dalam jangka panjang pulau Lombok juga menjadi pusat perhatian di kancah internasional dengan dibangunnya sirkuit MotoGP di Kuta Mandalika, Lombok Tengah. Kehadiran sirkuit MotoGP menambah daya pikat wisatawan asing maupun lokal.

Lombok merupakan salah satu jalur wisata segitiga emas (Bali, Tana Toraja, dan Lombok), sehingga pariwisata di sana sangat potensial karena daya tariknya masih murni dan alami serta dekat dengan Pulau Bali. Ini dikombinasikan dengan pencelupan artikel dan wisatawan. Meski jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali masih dipengaruhi oleh Lombok, namun tidak menutup kemungkinan pariwisata Lombok bisa tumbuh mandiri dari Bali. Sangat mungkin dapat dilihat kemungkinan yang disajikan di Pulau Lombok tidak sama dengan yang diharapkan yang disajikan oleh Pulau Bali. Lombok, di sisi lain, kaya akan keindahan alam dan memiliki banyak potensi pariwisata, khususnya di bidang bahari, seperti halnya Bali. Ada tiga pulau kecil di Pulau Lombok. Mereka berada di kawasan Gili Indah, Kabupaten Lombok Utara. Masing-masing disebut Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air. Pulau ketiga ini memiliki potensi industri wisata gili trimarta tersebut dibedakan dengan adanya terumbu karang, khususnya koral biru atau blue coral yang hanya terdapat di Lombok Utara (di antara ketiga Gili tersebut). Laut yang indah adalah keadaan alam yang masih asri dan masih murni.

Kabupaten Lombok Barat terdiri dari lima kecamatan dan 43 desa, menjadikannya kabupaten dengan penduduk muda terbanyak di Lombok. Kabupaten Lombok Utara terbentuk sebagai hasil dari Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran Kabupaten. Kabupaten otonom Tioq, Tata, Tunaq merupakan daerah yang relatif baru yang kegiatan pariwisatanya saat ini menjadi salah satu penggerak perekonomian daerah. Mottonya adalah "Tioq, Tata, Tunaq." Kabupaten Lombok Utara dikenal sangat mengandalkan sektor pertaniannya sebelum menjadi kawasan pariwisata yang berkembang seperti sekarang. Hal ini karena mampu menghasilkan tanaman hortikultura seperti: salak, durian, buncis, beras, sayuran, dan tanaman pangan KLU memiliki kurang dari 15 Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) unggulan, termasuk tiga insang (Trawangan, Meno, dan Perairan).), Air Terjun Sendang Gila, Air Terjun Tiu Pupus, Gunung Rinjani, dan Danau Segara Anak yang berada di lereng Gunung Rinjani antara lain. Sebagai kota yang menonjolkan atau mengutamakan keunggulan sektor pariwisatanya, KLU memiliki daya tarik tersebut dan daya tarik lainnya. Pemerintah KLU menyediakan berbagai akomodasi dan fasilitas untuk mendukung keberadaan sektor pariwisata, antara lain restoran, resor, hotel, dan lain-lain, dengan banyaknya lokasi yang dapat dikunjungi dan dalam mengembangkan sektor pariwisata. Hotel ini sebenarnya nyata dan ada yang penting bagi upaya pengembangan pariwisata karena dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung, kenyamanan, dan lama tinggal di KLU. Hotel tersebut meningkatkan dampak ekonomi KLU, demikian pula pendirian banyak hotel untuk menarik wisatawan domestik dan internasional. Karena itu, akan ada

banyak orang di hotel tersebut, yang memungkinkan masyarakat di sekitarnya mendapatkan pekerjaan dan menghasilkan lebih banyak uang untuk penjual souvenir dan masyarakat secara keseluruhan. Sama halnya dengan dampak penyerapan tenaga kerja, tenaga kerja yang terserap industri pariwisata di Lombok Utara tahun 2019 sebanyak 1.256, tahun 2020 sebanyak 1.521, dan tahun 2021 sebanyak 1.794 sesuai data ntb.bps.id (2021). Terbukti bahwa industri pariwisata menyerap lebih banyak tenaga kerja setiap tahunnya. Karena sesuai dengan usaha pemerintah untuk menggarap perekonomian daerah, maka Pemerintah KLU tentunya diharapkan dapat memiliki pilihan untuk mendorong potensi keuangan daerah secara lebih lengkap dan produktif khususnya dengan memperluas kemudahan dan perkantoran. sebagai penunjang kawasan industri wisata.

Rincian Seluk-beluk di atas dapat dipertimbangkan dengan spekulasi masa lalu dari Karl Marx (2004) tentang lubang kelas sosial yang mana pusat dari hipotesis ini adalah perbedaan antara dua pertemuan, khususnya kelas rata-rata dan kelas pekerja, di mana individu-individu dari kelompok umum ini kelas adalah pelopor dan eksekutif, sedangkan kelas pekerja adalah individu-individu yang berada di sekitar yang menjadi pekerja atau buruh (Risnawati et al, 2016). Setara dengan kontras kesetaraan yang terjadi didaerah KLU di sekitar hotel Mina Tanjung. Hal ini menyebabkan ketimpangan sosial yang sangat jelas terlihat dari segi ekonomi yang dimana hotel Mina Tanjung sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan tinggi, sehingga dapat mempengaruhi lapangan pekerjaan dan kemiskinan yang akan menjadi dampak bagi perekonomian masyarakat maupun wilayah. Dalam hal ini pihak

Mina hotel memiliki rincian pengeluaran biaya yang rendah untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin dengan memanfaatkan orang yang berdomisili dekat dengan lokasi Mina hotel untuk mengurangi segala biaya kebutuhan hotel hal ini memicu masyarakat yang bertempat tinggal disekitar Mina hotel untuk lebih memilih bekerja dekat dengan rumah walaupun upah atau gaji yang diterima lebih sedikit dari yang diharapkan.

Dengan adanya penginapan MINA Tanjung di dusun Soroeng Jukung merupakan salah satu dampak moneter dari berkembangnya peningkatan industri travel di KLU ini juga mendukung hal tentang pengelolaan tempat wisata peraturan daerah no 28 tahun 2021. Pendapatan Anggaran dan Belanja Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara yang berbasis pariwisata meningkat sebagai dampak perluasan lapangan kerja hotel Mina ini. Hotel ini hanya berjarak 7,55 kilometer dari Pelabuhan Bangsal, dan hanya berjarak 1,5 kilometer dari pusat kota Tanjung. Aksesnya mudah karena dekat dengan fasilitas umum saja. Hotel MINA Tanjung yang telah dibuka sejak tahun 2015 ini memiliki total 27 kamar

Dari pelabuhan bangsal Pemenang hotel ini hanya berjarak sekitar 7,55km, hotel ini cukup mudah dijangkau karena dekat dengan fasilitas publik yang hanya berjarak 1,5 km dari pusat kota di Tanjung. *Hotel MINA Tanjung* sudah beroperasi sejak tahun 2015 yang terdiri dari jumlah kamar sebanyak 27 kamar dan jumlah lantai sebanyak 1 lantai dan memiliki 2 bangunan bertingkat serta memiliki fasilitas penunjang seperti *Bar, Restaurant, parkir area,wifi,smoking area, jasa sewa mobil* dan juga memiliki kolam renang yang luas untuk berenang dan serta kelengkapan lainnya. Harga termurah untuk menginap di *hotel MINA Tanjung* ini

mulai dari 432000 IDR – 549000 IDR tergantung jenis tipe kamar yang ingin diingkan dan hotel ini juga termasuk hotel bintang 3 yang memberikan kesan yang mewah nan megah namun pas dikantong. Hotel ini adalah pilihan yang tepat bagi anda yang ingin menikmati liburan romantis karena desain yang cantik dan arsitekturnya yang indah menjadi salah satu faktor kenyamanan hotel ini yang membuat untuk beristirahat. Hotel ini juga menyediakan berbagai fasilitas dan kualitas pelayanan yang baik dan ramah membuat anda merasa seperti di rumah dengan fasilitas yang memadai Hotel Mina Tanjung menjadi pilihan yang tepat untuk berlibur dan menginap. Sebagai industri yang bergerak dibidang jasa. Hotel Mina Tanjung akan berusaha memberikan pelayanan yang maksimal bagi para tamunya. Tiap hotel akan berusaha memberikan nilai tambah yang berbeda atas produk dan jasa serta pelayanan yang diberikan kepada tamunya. Nilai tambah ini akan membuat suatu hotel berbeda dengan satu dan yang lainnya.

Beragam segmentasi yang menysasar pada beragam fasilitas perhotelan yang dapat ditawarkan kepada calon konsumen sebagai suatu bentuk nilai promosi sebagai kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing hotel tersebut. Hal tersebut akan menjadi daya Tarik tersendiri untuk calon konsumen agar menggunakan jasa dan mau menginap pada hotel tersebut. Menjadi pelaku penyedia jasa perhotelan tentunya selalu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumennya agar konsumen mendapatkan kepuasan tersendiri. Dengan begitu konsumen akan merasakan nyaman dan muncul sebuah loyalitas untuk terus menggunakan jasa tersebut sehingga hal tersebut dapat dikatakan berhasil dalam strategi pemasaran

karena mampu menjari konsumen dengan memenuhi berbagai kebutuhan dari konsumen.

Pemenuhan kebutuhan tersebut tentunya terdapat standar yang harus dipenuhi agar calon konsumen menjadi yakin akan apa yang menjadi pilihannya sesuai dengan kebutuhan dan tepat. Para pengunjung secara tidak langsung akan menjadi media promosi bagi calon pengunjung lain, cerita dari mulut ke mulut, atau bahkan merekomendasikan agar menggunakan hotel itu.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Dampak ekonomi dengan berdirinya Hotel Mina Tanjung bagi masyarakat sekitar.
2. Peranan Hotel Mina Tanjung dalam mendukung program pemerintah dalam sektor pariwisata.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak ekonomi masyarakat disekitar lingkungan hotel.
2. Untuk mengetahui peranan Hotel Mina Tanjung dalam mendukung kebijakan pemerintah disektor pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam :

1. Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap perkembangan pariwisata di sektor perhotelan yang ada di Kabupaten Lombok Utara.
 - b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu social dan politik.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat dalam memperkaya referensi ilmiah.
2. Akademik
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Ilmu Sosial dan Politik Muhammadiyah Mataram.
 - b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.
 - c. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan juga mengetahui terkait dengan pariwisata yang ada di Lombok Utara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini fokus pada pembahasan mengenai (Analisis Dampak Ekonomi dengan berdirinya hotel Mina Tanjung Lombok Utara bagi masyarakat sekitar). Penelitian ini merupakan bukan penelitian yang baru beberapa peneliti pernah melakukan penelitian tetapi dengan fokus yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya dan sekarang memiliki kesamaan seperti perkembangan daerah pariwisata dengan adanya hotel.

1. Penelitian Surahman Hidayat (2017) yang berjudul “Peranan Hotel Lombok Raya Terhadap Masyarakat Sekitar Dan Daya Dukungnya Terhadap Kebutuhan Sektor Pariwisata Di Pulau Lombok” Metode Pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi tak berstruktur dan kondisi alamiah. Wawancara dilakukan pada informan teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snow ball* yang diawali dengan mencari jumlah informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan memahami mengetahui permasalahan hotel Lombok raya

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus permasalahannya. Dalam penelitian terdahulu fokus permasalahannya dititik beratkan pada aspek pendidikan dalam meningkatkan SDM dalam pengembangan pariwisata sedangkan peneliti yang akan

melaksanakan penelitian fokus terhadap aspek pada pengaruh hotel bagi masyarakat sekitar.

Kesimpulan penelitian terdahulu bahwa peran dari pembangunan hotel Lombok Raya untuk menekan angka pengangguran belum bisa terlaksana secara maksimal dikarenakan masyarakat yang sebagian besar masih berpendidikan rendah sehingga kemauan untuk meingkatkan taraf hidup masih kurang.

2. Penelitian Rony Ika Setiawan (2016) yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang”. Penelitian ini menekankan pada sistem pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan, kualitas pelayanan adalah indikator utama yang menunjukkan tingkat profesionalnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan studi kepustakaan sebagai instrumen pengumpulan data.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada fokus masalah walaupun metode yang digunakan hampir sama yaitu metode kualitatif tetapi yang membedakan ialah fokusnya dikarenakan penelitian terdahulu memfokuskan ke pelayanannya sedangkan peneliti sekarang lebih memfokuskan ke berapa pendapatan warga sekitar setelah adanya hotel Mina Tanjung.

Kesimpulan dari penelitian ini ialah menunjukan bahwa pengelolaan, pengembangan, dan pembiayaan kawasan wisata memerlukan daya dukung dari banyak stakeholder (*public, private, dan society*) sehingga prosesnya

berjalan dengan lancar. Keberhasilan pengembangan kawasan ini juga sangat dipengaruhi oleh kondisi stabilitas keamanan dan poolitik, daya dukung SDM yang memiliki keahlian yang sesuai baik segi kualitas maupun kuantitasnya.

3. Yekti Andriani (2009) (Universitas Sebelas Maret) tentang Pengelolaan Obyek Wisata Tlatar oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulann data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu sebagai data primer adalah hasil wawancara. Sedangkan data sekunder yakni diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen serta berita yang berhubungan dengan pembangunan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat pada fokus kajian, dimana penelitian terdahulu ini berfokus pada pengelolaan obyek wisata dan juga adanya perbedaan lokasi penelitian dengan peneliti yang sedang melakukan peneltian.

Adapun kesimpulan dari penelitian tentang pengelolaan obyek wisata Tlatar oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali yaitu dengan melalui Pembenahan Fisik Pembenahan fisik terdiri dari pembangunan maupun pengembangan sarana prasarana serta fasilitas pendukung lainnya di obyek wisata Tlatar, Peningkatan kinerja bagi para petugas atau pegawainya, Peningkatan kerjasama saling menguntungkan dengan pihak ketiga, Meningkatkan manajemen obyek wisata Tlatar, Mengembangkan dan

melestarikan kebudayaan yang bernilai luhur sebagai jati diri bangsa, Melaksanakan dan mengembangkan jaringan kerjasama promosi obyek wisata Tlatar, Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan obyek wisata Tlatar dan Lain-lain.

4. Siti Atika Rahmi (2016) meneliti tentang pembangunan pariwisata dalam perspektif kearifan lokal sebagai salah satu potensi yang dapat dikembangkan untuk dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk datang ke suatu destinasi. Penelitian ini menggunakan studi literatur. Data yang dikumpulkan berupa literatur terkait dengan pembangunan pariwisata dalam perspektif kearifan lokal.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat pada fokus kajian dan metode penelitian, dimana penelitian terdahulu ini berfokus pada pembangunan pariwisata dalam perspektif kearifan lokal dan menggunakan studi literatur sedangkan penelitian sekarang fokus terhadap dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pembangunan hotel dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun kesimpulan dari penelitian bahwa pembangunan pariwisata merupakan kerangka atau model yang dapat dipergunakan oleh pemerintah daerah untuk dapat menggali dan mengembangkan industri pariwisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan. Salah satu daya tarik itu ialah kearifan lokal dari sebuah destinasi yang memiliki nilai lebih dan menarik bagi wisatawan yang akan berkunjung. Kearifan lokal atau budaya yang ada

hendaknya memiliki nilai lebih tanpa harus mengurangi atau menambah nilai dari budaya tersebut.

5. Siti Atika Rahmi (2017) meneliti mengenai fasilitas penunjang dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Lombok Utara. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi sekunder memberikan gambaran umum tentang kondisi pariwisata dan perkembangannya di Kabupaten Lombok Utara (Kabupaten Lombok Utara) Provinsi Nusa Tenggara Barat (Provinsi Nusa Tenggara Barat). Identifikasi responden menggunakan purposive sampling. Pengujian validitas data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum fasilitas penunjang yang dimiliki Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat sudah memenuhi standar dan kebutuhan wisatawan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu ini berfokus pada fasilitas penunjang dalam pengembangan pariwisata r sedangkan penelitian sekarang fokus terhadap dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pembangunan hotel.

Adapun kesimpulan dari penelitian bahwa amenities sebagai salah satu fasilitas pendukung demi kelancaran pembangunan pariwisata yang mampu memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada wisatawan. Kebijakan pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata terus dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lombok Utara. Dari segi

prasarana umum, Kabupaten Lombok Utara sudah memadai hal ini bisa dilihat dari tersedianya fasilitas kesehatan mulai dari tingkat desa hingga rumah sakit daerah. Seiring berkembangnya pariwisata di Kabupaten Lombok Utara saat ini sudah tersedia bank, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), serta jaringan telekomunikasi yang lancar.

6. Mustamin dan Siti Atika Rahmi (2020) meneliti untuk mengetahui kualitas pelayanan publik terhadap tingkat kepuasan masyarakat, faktor pendukung, dan penghambat pelayanan publik di Kantor Kecamatan Alas. Metode penelitian yang digunakan antara lain dengan menentukan sampel sebanyak 60 responden (20,00%) dari kurang lebih 300 orang yang mendapat pelayanan publik dalam 1 tahun terakhir (2019) di Kantor Kecamatan Alas, dengan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Untuk melengkapi data juga menggunakan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif yaitu selain analisis kuantitatif persentase garis dari hasil kuesioner, juga menggunakan analisis kualitatif untuk data hasil wawancara. Hasil penelitian yang dicapai berkaitan dengan tingkat kepuasan masyarakat dari masing-masing variabel yaitu Variabel Tangible kualitas pelayanan publik terhadap tingkat kepuasan masyarakat di Kantor Kecamatan Alas mencapai 68,33% merasa puas dan sangat puas, maka untuk variabel Reliability mencapai 70,00% merasa puas dan sangat puas, variabel Responsiveness mencapai 75,00% merasa puas dan sangat puas, variabel Assurance mencapai 80,00% merasa puas.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang terdapat pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu ini berfokus pada kualitas pelayanan publik terhadap tingkat kepuasan masyarakat, sedangkan penelitian sekarang fokus terhadap dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pembangunan hotel.

2.2 Kerangka Teoritis

2.2.1 Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckman

Peter L. Berger dan Thomas Luckmann adalah penggagas konsep konstruksi sosial. Konsep konstruksi sosial Berger dan Luckmann dikatakan oleh Riyanto (2009: 72) Konstruksi sosial memiliki makna luas dalam ilmu sosial. Hal ini biasa disandingkan dengan pengaruh sosial dalam pengalaman hidup individu. Asumsi dasarnya pada “realitas adalah konstruksi sosial” dari Berger dan Luckmann. Kemudian disebutkan bahwa konstruksi sosial memiliki beberapa kekuatan. Pertama, peran sentral bahasa memberikan mekanisme konkret, yang mana hal budaya mempengaruhi pikiran dan sifat-sifat perindividu-nya. Kedua, konstruksi sosial dapat mewakili kompleksitas dalam satu budaya tunggal, hal ini tidak mengindikasikan keseragaman. Ketiga, hal ini bersifat konsisten dengan masyarakat dan waktu.

Konstruksi sosial merupakan sebuah pandangan kepada kita bahwa semua nilai, ideologi, dan institusi sosial adalah buatan manusia. Konstruksi sosial merupakan proses bagaimana kenyataan sosial terkonstruksi menjadi pengetahuan yang memiliki makna-makna subjektif bagi individu-individu sebagai anggota masyarakat. Dalam konstruksi sosial manusia dipandang sebagai insan kreatif

yang memiliki kemampuan mengartikulasikan makna secara individual dan sosial, memiliki kebebasan memilih dan menentukan cara maupun tujuan bertindak. Manusia mempunyai kemampuan voluntaristik dalam kebudayaan masyarakatnya. Dalam perspektif konstruksi sosial manusia dianggap selalu bertindak sebagai agen dengan mengkonstruksi realitas kehidupan sosial.

Menurut Berger dan Lukman, mengemukakan bahwasannya pengetahuan masyarakat yang dimaksud ialah realitas sosial masyarakat. Realitas sosial tersebut yakni pengetahuan yang bersifat keseharian yang hidup dan berkembang di masyarakat seperti konsep kesadaran umum, wacana publik, sebagai hasil dari konstruksi sosial. Realitas sosial dikonstruksikan melalui proses eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Menurut Berger dan Luckman, konstruksi sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa sarat dengan kepentingan-kepentingan (Riyanto, 2009).

Berger (1990) menyatakan bahwa, dialektika berlangsung dalam suatu proses dengan tiga “momen” simultan, yaitu eksternalisasi (penyesuaian diri dengan dunia sosio-kultur sebagai produk manusia), objektifikasi (interaksi sosial dalam dunia intersubjektifikasi), dan internalisasi (individu mengisyaratkan diri dengan sejumlah lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya). Proses penyelidikan dari ketiga moment tersebut, dalam perihal ini dapat dipahami sebagai berikut (Riyanto, 2009).

Pertama, proses eksternalisasi Institusi dalam kesadaran manusia dirasakan sebagai sesuatu yang sangat nyata di luar alam bawah sadar manusia sebagaimana ia ada (*an sich*). Kesadaran manusia bersifat selalu berusaha mengolah gerakan

dan hal yang mempengaruhi dari sejumlah objek yang dipersepsikan dan untuk mendapatkan kaidah atau hukum yang terkait. Tindakan sekelompok manusia yang terpola dan berulang-ulang menimbulkan kesadaran mereka dan mempersepsikannya. Pada momentum inilah, sebuah institusi berdiri sebagai realitas yang objektif dalam kesadaran manusia dan juga luarannya (Riyanto, 2009).

Dalam proses eksternalisasi, sebagai permulaan kelompok manusia melalui sejumlah tindakan. Jika tindakan tersebut dirasa sesuai dan berhasil menuntaskan persoalan mereka pada saat itu, maka tindakan itu akan diulang-ulang. Setelah tindakan itu mengalami pengulangan yang konsisten, kesadaran logis pada setiap insan akan merumuskan bahwa fakta tersebut terjadi karena adanya kaidah yang mempengaruhi. Inilah tahapan objektivasi, sebuah institusi menjadi realitas yang objektif setelah melalui proses ini (Riyanto, 2009).

Proses eksternalisasi, dalam fenomena pariwisata dimasyarakat Lombok pada umumnya kemudian secara khusus bagi masyarakat sorong jukung yang bertempat tinggal disekitaran hotel Mina Tanjung bahwa diketahui keberadaan hotel Mina Tanjung sudah sejak lama sebagai salah satu sektor terpenting untuk mencari pekerjaan. Sebagian besar masyarakat sorong jukung pada bidang pendidikan sebelumnya mengambil jurusan pariwisata maupun yang tidak bersekolah sekalipun lebih memilih untuk bekerja disektor pariwisata karena sorong jukung dekat dengan potensi pariwisata karena berada di dekat pantai, sehingga menimbulkan pola pikir masyarakat yang terus berulang-ulang dengan

pola pikir yang sama untuk bekerja disektor pariwisata dengan menyampingkan peluang pekerjaan yang lain.

Proses objektivasi, dalam hal ini terjadi karena kebiasaan atau tindakan yang sering diulang dan pada akhirnya akan menjadi kebiasaan dan akan dilakukan pada masa mendatang dengan cara yang sama. Hasil dari objektivasi pariwisata masyarakat di dusun sorong jukung bahwa masyarakat tersebut membangun proses kesadaran dalam bentuk memaknai, menghayati apakah keberadaan pariwisata yang mencangkup hotel Mina Tanjung sesuai atau tidak dengan kebutuhan masyarakat sorong jukung.

Setelah melewati tahap eksternalisasi dan objektivasi terakhir ialah proses internalisasi yang dimana masyarakat mulai melakukan tindakan untuk bekerja disektor pariwisata setelah lulus sekolah smk maupun yang tidak bersekolah namun mendapat tawaran untuk bekerja disektor pariwisata. Kebiasaan dalam praktek ini sudah terjadi dan berulang-ulang didalam masyarakat desa sorong jukung mulai dari proses sosialisasi dan interaksi yang terjadi dalam masyarakat membuat keberadaan pola pikir untuk bekerja disektor pariwisata ini tetap ada dan dipertahankan hingga saat ini.

2.2.2 Pariwisata

Pariwisata ialah salah satu usaha yang diketahui mengalami pertumbuhan tercepat di dunia dan merupakan penghasil pendapatan dan lapangan kerja utama bagi banyak negara. Hal ini diartikan sebagai salah satu fenomena ekonomi dan *social* yang cukup memberikan dampak besar. Dunia 'tur' berasal dari kata Latin *tornus*, yang berarti 'alat untuk membuat lingkaran'. Pariwisata dapat didefinisikan

sebagai perpindahan orang dari tempat tinggal normal mereka ke tempat lain (dengan maksud untuk kembali) untuk jangka waktu minimal dua puluh empat jam sampai maksimal enam bulan untuk tujuan rekreasi dan kesenangan semata. Menurut Tourism Society of Britain , “pariwisata merupakan perpindahan orang-orang sementara dalam waktu singkat ke tempat tujuan di luar tempat di mana biasanya tinggal, bekerja; dan aktivitas selama mereka tinggal di destinasi tersebut.” Definisi ini mencakup pergerakan orang untuk semua tujuan. Orang-orang ini disebut pengunjung (yang dapat berupa turis atau eksekursi; penduduk atau bukan penduduk) dan pariwisata berhubungan dengan kegiatan mereka, beberapa di antaranya melibatkan pengeluaran pariwisata.

Berbagai jenis pariwisata dapat dikenali tergantung pada lama tinggal, moda transportasi yang digunakan, jarak tempuh, tujuan perjalanan dan harga yang dibayarkan oleh wisatawan. Secara garis besar, ada empat jenis pariwisata utama yaitu: (i) pariwisata internasional, (ii) pariwisata domestik, (iii) pariwisata jarak jauh, dan (iv) pariwisata jarak pendek.

Pariwisata Domestik: Pariwisata domestik terdiri dari sejumlah kegiatan pengunjung yang menetap di negara acuan, baik sebagai bagian dari perjalanan pariwisata domestik atau bagian dari perjalanan pariwisata keluar.

Pariwisata internasional: Pariwisata internasional terdiri dari pariwisata masuk dan pariwisata keluar, yaitu, kegiatan pengunjung residen di luar negara referensi, baik sebagai bagian dari perjalanan pariwisata domestik atau outbound dan kegiatan pengunjung non-residen di dalam negara referensi. Ketika orang mengunjungi negara asing, itu disebut sebagai Pariwisata Internasional. Untuk

bepergian ke luar negeri, seseorang memerlukan paspor, visa, dokumen kesehatan, valuta asing, dll yang masih berlaku.

2.2.3 Pembangunan Wisata

Wisata telah diketahui memberikan dampak positif seperti yang telah diuraikan, bahwasannya hal itu dapat memberikan dampak negatif. Pariwisata dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kriminalitas di destinasi seperti, pencurian yang dialami oleh wisatawan, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, dan lain sebagainya. Pariwisata juga dapat mempengaruhi perilaku dan gaya hidup masyarakat yang tidak sesuai dengan adat dan budaya yang berlaku di destinasi tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan suatu sistem perencanaan dan regulasi yang dapat meminimalkan dampak negatif dari pariwisata. Agar pengembangan pariwisata dapat dilakukan dan sesuai dengan pedoman pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan kinerja kepariwisataan juga tercermin dari meningkatnya jumlah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) dari 195.770 juta perjalanan pada tahun 2005 menjadi 225,042 juta perjalanan pada tahun 2012. Peningkatan pergerakan wisatawan nusantara selama tahun 2005-2012 menghasilkan peningkatan pengeluaran dari Rp. 58,71 triliun di tahun 2001 menjadi Rp. 123,17 triliun di tahun 2012 atau meningkat sebesar 109,79 persen. Pembangunan pariwisata tidak bisa hanya tentang atraksi atau daya tarik yang dimiliki oleh suatu daerah. Akan tetapi, juga tentang amenities atau fasilitas pendukung yang tersedia sebagai salah satu komponen di dalam pembangunan pariwisata. Fasilitas pendukung yang terdiri atas fasilitas

pendukung terselenggaranya kegiatan wisatawan baik di negara atau tempat asal wisatawan, sepanjang rute transit, maupun di negara atau tempat tujuan wisata. Misalnya, toko souvenir, restoran, asuransi perjalanan wisata. Fasilitas pendukung ini merupakan sektor yang memperlancar pergerakan sistem pariwisata untuk menjangkau beragam batas geografis (Pitana, 2009: 65). Karena pentingnya fasilitas pendukung dalam pembangunan pariwisata suatu daerah maka perlu diadakan sebuah penelitian tentang fasilitas pendukung pariwisata di Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat.

2.2.4 Hotel

Hotel merupakan sebuah bangunan atau perusahaan yang menyediakan sebuah jasa. Pada umumnya jasa yang ditawarkan sebuah hotel berupa penginapan akan tetapi masih banyak lagi jasa yang bisa ditawarkan oleh suatu hotel seperti menyediakan berbagai makanan dan minuman, kafe, bar, pijat, sewa mobil dan lainnya. Seluruh fasilitas yang ada di hotel diperuntukan bagi pengunjungnya. Hotel merupakan tempat yang sering digunakan untuk beristirahat atau menginap untuk wisatawan local maupun luar negeri.

Tarmoezi (2000) menjelaskan bahwa penentuan dari jenis hotel terlepas dari kebutuhan pelanggannya selain itu jenis hotel juga ditentukan oleh ciri-ciri atau sifat khas yang dimiliki oleh wisatawan. Berdasarkan hal itu maka dapat dilihat dari lokasi dimana hotel tersebut dibangun. Jenis hotel dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis seperti:

1. City Hotel

City hotel adalah hotel yang umumnya terletak di daerah perkotaan. Hotel ini umumnya akan digunakan masyarakat untuk tempat tinggal sementara. Artinya, masyarakat akan menggunakan hotel dalam jangka waktu yang singkat.

2. Residential hotel

Hotel residen adalah hotel yang umumnya terletak di daerah pinggiran kota-kota besar. Hotel ini berlokasi di tempat yang jauh dari keramaian kota. Akan tetapi, hotel ini akan berdekatan dan mudah untuk mencapai berbagai tempat kegiatan usaha.. Umumnya, hotel jenis ini akan berlokasi di daerah dengan suasana yang tenang.

3. Resort hotel

Resort hotel adalah hotel yang lokasinya terletak di daerah pegunungan dan tidak hanya itu, resort hotel juga bisa berlokasi di tepi pantai, tepi aliran sungai, bahkan di tepi danau. Hotel ini umumnya akan menjadi pilihan orang-orang yang ingin berlibur sambil beristirahat untuk mendapatkan suasana tenang dan nyaman.

4. Motel (motor hotel)

Motel adalah jenis hotel yang lokasinya berada di sepanjang jalan raya atau di pinggirannya. Hotel jenis ini akan berlokasi di tempat yang menghubungkan satu kota dengan kota-kota besar yang lainnya. Hotel motel ini juga sering ditemukan di batas kota besar atau di dekat pintu gerbang.

Karakteristik hotel adalah sifat khusus yang ada di dalam industri hotel. Sifat khusus ini tidak dimiliki oleh industri lainnya. Karakteristik hotel merupakan

hal yang harus dipahami jelas sebelum membuat perencanaan pembangunan hotel. Bangunan hotel dibangun berdasarkan sifat atau karakteristik dari industri hotel itu sendiri seperti Padat Modal dan Karya., Pengaruh Lingkungan dan Keadaan, Melakukan Pemasaraan Secara Bersama, Beroperasi 24 Jam, Mengutamakan Pelayanan Pelanggan.

2.2.5 Dampak Ekonomi Pariwisata

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Salah satunya adalah dampak ekonomi. Pariwisata memiliki beberapa keuntungan bagi perekonomian yang pro pada masyarakat miskin, karena: (1) konsumen datang ke tempat tujuan, sehingga memberikan kesempatan untuk menjual barang dan jasa, seperti cendera mata, (2) pariwisata memberikan kesempatan untuk melakukan diversifikasi perekonomian masyarakat lokal, (3) pariwisata menawarkan kesempatan kerja yang lebih intensif. Hal ini didukung hasil penelitian *World Tourism Organization* (2015) dalam Suardana (2016) yang menyatakan pariwisata sebagai suatu industri berperan dalam menciptakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung. Berbagai dampak ekonomi itu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghasilkan Pendapatan Bagi Masyarakat

Setiap kegiatan wisata menghasilkan pendapatan, khususnya bagi masyarakat setempat. Pendapatan itu dihasilkan dari transaksi antara wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelanjaan yang dilakukan oleh wisatawan. Pengeluaran wisatawan terdistribusi tidak hanya ke pihak-pihak

yang terlibat langsung dalam industri pariwisata seperti hotel, restoran, biro perjalanan wisata, dan pemandu wisata. Distribusi pengeluaran wisatawan juga diserap ke sektor pertanian, sektor industry kerajinan, sektor angkutan, sektor komunikasi, dan sektor lain yang terkait.

2. Menghasilkan Lapangan Pekerjaan

Pariwisata merupakan industri yang menawarkan beragam jenis pekerjaan kreatif sehingga mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Sebagai contoh wisatawan yang bersantai di pantai dapat memberikan pendapatan bagi penjual makan minum, penyewa tikar, pemijat, dan pekerja lain.

3. Meningkatkan Struktur Ekonomi

Peningkatan pendapatan masyarakat dari industri pariwisata membuat struktur ekonomi masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat bisa memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata.

4. Membuka Peluang Investasi

Keragaman usaha industri pariwisata memberikan peluang bagi para investor untuk menanamkan modal. Kesempatan berinvestasi di daerah wisata berpotensi membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

5. Mendorong Aktivitas Wirausaha (*Interpreneurships*)

Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata mendorong masyarakat untuk menyediakan kebutuhannya dengan membuka usaha atau wirausaha. Pariwisata membuka peluang untuk berwirausaha

dengan menjajakan berbagai kebutuhan wisatawan baik produk barang maupun produk jasa.

Selain dalam industri pariwisata, hotel juga memiliki peranan penting dalam pembangunan negara yakni meningkatkan industri rakyat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, membantu usaha pendidikan dan latihan, meningkatkan devisa negara, meningkatkan pendapatan daerah dan negara serta meningkatkan hubungan antar bangsa.

2.3 Kerangka Berpikir

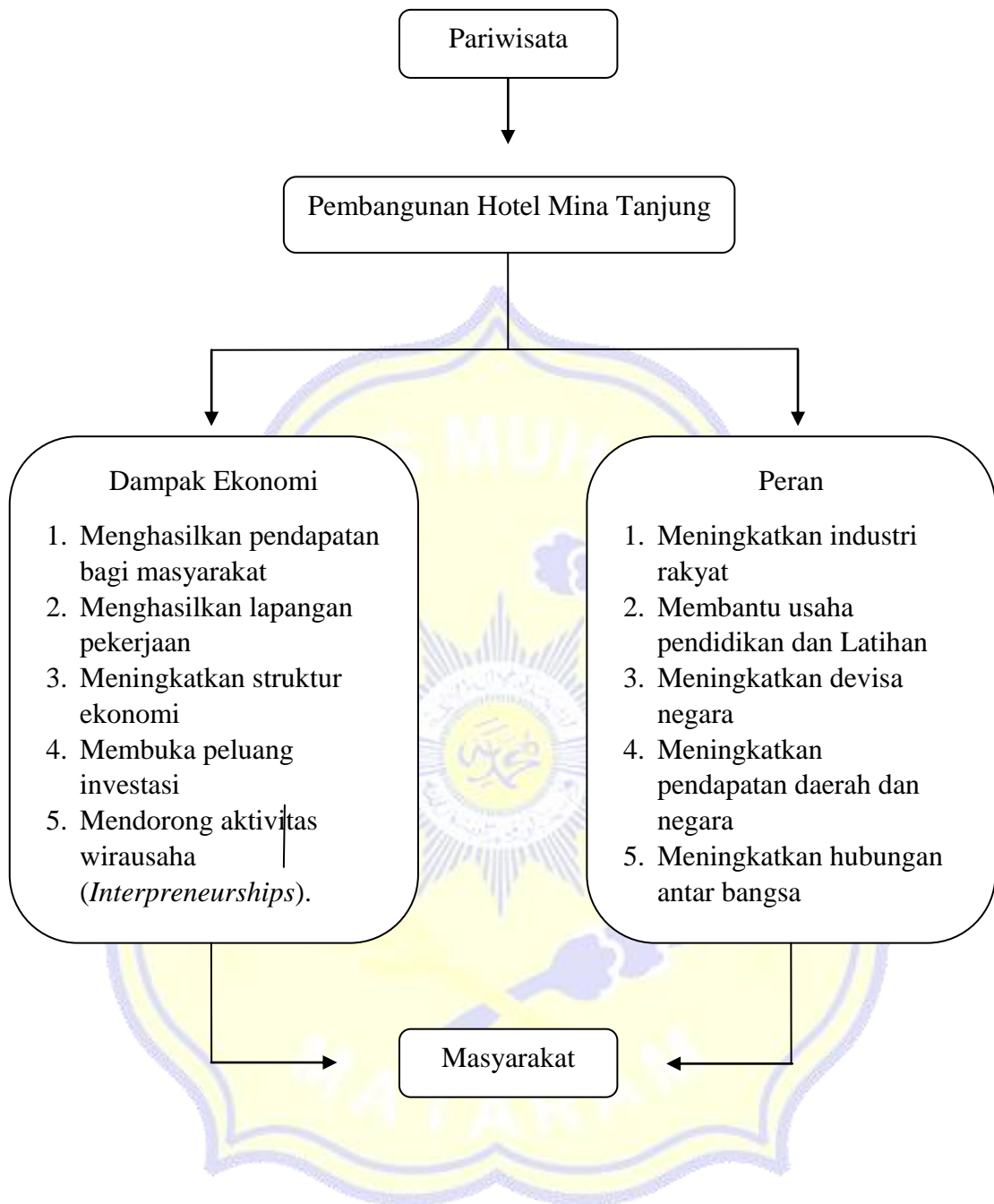
Hotel Mina Tanjung merupakan salah satu hotel yang terdapat di daerah Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat yang masyarakatnya mengalami masalah ketimpangan sosial. Di banggunya hotel Mina Tanjung di daerah tersebut tidak lantas memberi banyak keuntungan, melainkan memberi permasalahan baru bagi masyarakat sekitar.

Berdirinya hotel Mina Tanjung Lombok Utara menjadikan masyarakat yang tinggal disekitaran hotel terkena dampak dari adanya hotel tersebut. Adanya ketimpangan sosial dan adanya kapitalisme di sekitar Hotel Mina Tanjung yang dapat memicu kurangnya peluang untuk mencari lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitar. Masyarakat yang sebelumnya pernah bekerja dihotel yang berbeda maupun yang memiliki pengalaman lebih menyebabkan kemungkinan jenjang karir atau posisi pekerjaannya akan lebih baik daripada masyarakat yang tidak memiliki skill maupun tidak bersekolah yang akan ditetapkan diposisi yang itu-itu saja, seperti menjadi tukang kebun dihotel Mina Tanjung.

Keberadaan hotel Mina Tanjung ini menjadikan terserapnya seluruh lapisan masyarakat didesa sorong jukung sesuai dengan klasifikasi berdasarkan tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat. Bagi masyarakat dusun sorong jukung yang menjadi karyawan atau pekerja dihotel Mina Tanjung akan memiliki pendapatan dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik dibandingkan dengan masyarakat yang kurang memiliki pendidikan.

Berdasarkan pembangunan dari hotel Mina Tanjung memberikan dampak khususnya dampak ekonomi. Menurut *World Tourism Organization* (2015) terdapat beberapa dampak ekonomi khususnya dari pembangunan pariwisata diantaranya menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, menghasilkan lapangan pekerjaan, meningkatkan struktur ekonomi, membuka peluang investasi dan mendorong aktivitas wirausaha (*Interpreneurships*). Selain dalam industri pariwisata, hotel juga memiliki peranan penting dalam pembangunan negara yakni meningkatkan industri rakyat, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, membantu usaha pendidikan dan latihan, meningkatkan devisa negara, meningkatkan pendapatan daerah dan negara serta meningkatkan hubungan antar bangsa.

Maka dari itu, perlu dilakukannya penelitian tentang dampak ekonomi yang terjadi dari adanya hotel Mina Tanjung di dusun sorong jukung, kemudian mengetahui peranan hotel mina tanjung dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekaligus dampaknya dalam mendukung program pemerintah dalam sektor pariwisata.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang peran pariwisata dengan adanya pembangunan hotel Mina terhadap masyarakat sekitar dan pendapatan daerah.

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data dilapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Bangsal Sorong Jukung Kabupaten Lombok Utara. Desa Bangsal Sorong Jukung dijadikan tempat penelitian karena alasannya memang dekat dengan hotel Mina dimana hotel ini memang berada didekat pantai yang berdekatan dengan desa tersebut.

3.3 Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 78).

Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah dengan mengambil orang-orang yang telah diketahui mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan memahami permasalahan terkait dengan pembangunan Hotel Mina yang ada di Tanjung. Penulis akan mendapatkan wawasan dan uraian tentang pembangunan Hotel Mina yang berada dilingkungan Desa Bangsal Sorong Jukung terhadap masyarakat sekitar. Adapun kriteria penentuan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penduduk yang berdomisi di sekitar Hotel.
- 2) Pedagang yang ada disekitar Hotel.
- 3) Penduduk yang menjadi karyawan di Hotel.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snow ball* yang diawali dengan mencari sejumlah informan yaitu informan yang mengetahui, memahami dan berpengalaman sesuai dengan objek penelitian ini yakni dari tokoh masyarakat serta dari kepala dusun yang ada yang kemudian merekomendasikan untuk mencari informan utama yaitu berupa masyarakat yang tinggal disekitar Hotel Mina maupun yang bekerja sebagai pegawai di Hotel Mina dimana dalam menentukan informan-informan yang lain sesuai dengan keperluan penelitian ini yakni orang yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti.

Dengan menunjuk beberapa pakar atau ahli sebagai informan yang menguasai dan memahami tentang perkembangan pariwisata pembangunan hotel di Tanjung Lombok Utara diharapkan akan diperoleh informasi atau pendapat di dalam menentukan prioritas strategi yang dapat ditempuh dalam pembangunan pariwisata di Lombok Utara sebagai tempat wisata. Para pakar tersebut berasal

dari lingkup pemeritahan Kabupaten Lombok Utara yaitu Kepala Bidang Informasi, Badan Pendapatan Daerah, Kepala Kantor Pariwisata.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan adalah berupa data yang bersifat kualitatif serta bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Anwar Saifudin (2001:91) adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Lexi J Moelong (2002:29) yaitu sejumlah kepustakaan yang relevan dengan skripsi yang bersifat mendukung. Kepustakaan yang dimaksud adalah buku-buku, artikel, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis kaji.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah) dengan observasi terus terang atau tersamar, wawancara mendalam dan dokumentasi.

1. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam penelitian ini pengumpulan data dalam teknik observasi terus terang atau tersamar. Observasi terus terang merupakan teknik dimana peneliti mengungkapkan terus terang kepada narasumber atau masyarakat bahwa peneliti

sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui. Observasi tersamar dilakukan jika ada data yang dirahasiakan oleh peneliti dalam melakukan observasi sehingga peneliti tidak terus terang mengenai observasi yang sedang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data.

2. Wawancara Mendalam

Moleong (2017) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2018)

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pelengkap dan pemberian keabsahan data sebagai bukti data secara akurat. Adapun dokumentasi yang digunakan yaitu rekaman suara, foto kegiatan serta video. Rekaman suara digunakan untuk memberikan akurasi hasil wawancara yang dilakukan sedangkan foto kegiatan digunakan untuk memberikan gambaran kegiatan secara visual saat penyajian data dan adapun dokumentasi berupa video ialah untuk gambaran mengenai *pembangunan Hotel Mina* secara audio visual sebagai akurasi pada penyajian data. (Sugiyono,2018).

3.6 Teknik Analisis Data

1. Data Reduction

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dilakukan sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai sehingga tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi selanjutnya adalah mendisplaykan data melalui penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah.

3. Verification/Conclusion Drawing

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014), dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal atau mungkin tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu tehnik triangulasi, dalam bentuk pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber daya yang telah ada (Sugiyono 2012:83) selain itu peneliti melakukan pengecekan kepercayaan data dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.

Uji kredibilitas data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono 2007:273).

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan tehnik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang di anggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara pada saat narasumber dalam keadaan yang segar dan santai sehingga dapat memberikan data yang valid, kemudian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan cara wawancara, obeservasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.